

TESIS

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KONSUMSI
KOPI BUBUK DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**



MEGA SARTIKA

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2023**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KONSUMSI
KOPI BUBUK DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

**MEGA SARTIKA
2120524320030**

Tesis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Magister Pertanian
Pada
Program Studi Magister Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian
Universitas Lambung Mangkurat

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mega Sartika
Nomor Induk Mahasiswa : 2120524320030
Program Studi Pascasarjana : Ekonomi Pertanian
Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru

Menyatakan bahwa penelitian yang saya buat dengan judul : “ Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Konsumsi Kopi Bubuk Di Provinsi Kalimantan Selatan “ merupakan hasil gagasan dan karya sendiri di bawah arahan komisi pembimbing, kecuali yang dengan jelas ditunjukkan rujukannya. Tugas akhir ini belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir tesis ini.

Banjarbaru, Mei 2023
Yang membuat pernyataan


MEGA SARTIKA
NIM. 2120524320030

RINGKASAN

Mega Sartika. Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Konsumsi Kopi Bubuk di Provinsi Kalimantan Selatan. Di bawah bimbingan Sadik Ikhsan dan Muhammad Fauzi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pola konsumsi kopi bubuk masyarakat perdesaan dan perkotaan di provinsi Kalimantan Selatan pada tingkat pendapatan yang berbeda; untuk menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi konsumsi kopi bubuk penduduk provinsi Kalimantan Selatan; serta untuk menganalisa elastisitas harga, pendapatan, dan elastisitas silang dari produk kopi bubuk di Provinsi Kalimantan Selatan.

Penelitian ini dilaksanakan di Provinsi Kalimantan Selatan pada bulan Desember 2022 sampai dengan Maret 2023. Data yang digunakan berupa data sekunder dari hasil Susenas (Survei Sosial Ekonomi Nasional) tahun 2021 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik. Upaya menganalisis permasalahan penelitian pertama tentang pola konsumsi kopi bubuk masyarakat Kalimantan Selatan digunakan analisis deskriptif. Upaya untuk menganalisis permasalahan kedua tentang faktor yang berpengaruh dalam konsumsi kopi bubuk digunakan analisis regresi Tobit. Untuk menganalisis permasalahan ketiga tentang elastisitas harga, pendapatan, dan harga barang lain produk kopi bubuk digunakan alat analisis elastisitas dari koefisien regresi yang didapatkan pada analisis model Tobit.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pola konsumsi kopi bubuk pada masyarakat perdesaan dan perkotaan berbeda. Faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap konsumsi kopi bubuk pada masyarakat perkotaan di Provinsi Kalimantan Selatan adalah konsumsi kopi bubuk (variabel independen) pada masyarakat perkotaan di Provinsi Kalimantan Selatan yaitu: harga kopi bubuk (X_1), harga teh celup (X_8), pendapatan (X_{10}), dan jam kerja (X_{12}). Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi kopi bubuk pada masyarakat perdesaan adalah yaitu harga kopi bubuk (X_1), harga gula (X_2), harga gula merah (X_3), harga kopi instan (X_4), harga minuman jadi (X_5), harga susu cair (X_7), harga teh celup (X_8), pendapatan (X_9), jenis kelamin (X_{10}), jumlah jam kerja (X_{11}), dan jumlah anggota keluarga (X_{12}). Hasil analisis elastisitas silang pada masyarakat perkotaan dan perdesaan menunjukkan bahwa teh bersubstitusi dengan kopi bubuk, gula berkomplementer dengan kopi bubuk, minuman jadi bersubstitusi dengan kopi bubuk, kopi instan bersubstitusi dengan kopi bubuk, susu cair berkomplementer dengan kopi bubuk, dan rokok berkomplementer dengan kopi bubuk. Hasil elastisitas pendapatan pada masyarakat perdesaan dan masyarakat perkotaan di Provinsi Kalimantan Selatan menunjukkan bahwa kopi bubuk termasuk barang normal (kebutuhan pokok), yang artinya jika pendapatan masyarakat meningkat maka konsumsi kopi bubuk juga meningkat.

Kata Kunci : konsumsi, kopi bubuk, masyarakat perdesaan, masyarakat perkotaan

SUMMARY

Mega Sartika. Factors Influencing Ground Coffee Consumption in South Kalimantan Province. Under the guidance of Sadik Ikhsan and Muhammad Fauzi.

The aim of this study was to analyze the consumption patterns of ground coffee in rural and urban communities in the province of South Kalimantan at different income levels; to analyze what factors influence the consumption of ground coffee in the province of South Kalimantan; as well as to analyze price elasticity, income, and cross-elasticity of ground coffee products in South Kalimantan Province.

This research was conducted in South Kalimantan Province from December 2022 to March 2023. Data used in the form of data secondary from the results of Susenas (Socio-Economic Survey National) in 2021 conducted by the Central Bureau of Statistics. In an effort to analyze the first research problem regarding the consumption patterns of ground coffee in the people of South Kalimantan, a descriptive analysis was used. Attempts to analyze the second problem regarding the factors that influence the consumption of ground coffee are used Tobit regression analysis. To analyze the third problem regarding price elasticity, income, and prices of other goods, ground coffee products used the elasticity analysis tool from the regression coefficient obtained in the Tobit model analysis.

Based on the results of the study, it was found that the consumption patterns of ground coffee in rural and urban communities were different. The factors that significantly influence the consumption of ground coffee in urban communities in the Province of South Kalimantan are the consumption of ground coffee (independent variable) in urban communities in the Province of South Kalimantan, namely: the price of ground coffee (X_1), the price of tea bags (X_8), income (X_{10}), and working hours (X_{12}). The factors that influence the consumption of ground coffee in rural communities are the price of ground coffee (X_1), the price of sugar (X_2), the price of brown sugar (X_3), the price of instant coffee (X_4), price of finished drink (X_5), the price of liquid milk (X_7), the price of tea bags (X_8), income (X_9), gender (X_{10}), the number of hours worked (X_{11}), and the number of family members (X_{12}). The results of cross-elasticity analysis in urban and rural communities show that tea is substituted with ground coffee, sugar is complementary with ground coffee, ready-to-drinks are substituted with ground coffee, instant coffee is substituted with ground coffee, liquid milk is complementary with ground coffee, and cigarettes are complementary with ground coffee. The results of income elasticity in rural communities and urban communities in South Kalimantan Province show that ground coffee is a normal item (basic needs), which means that if people's income increases, ground coffee consumption also increases.

Keywords: consumption, ground coffee, rural communities, urban communities

Judul Tesis: Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Konsumsi Kopi Bubuk Di Provinsi Kalimantan Selatan

Nama : Mega Sartika

NIM : 2120524320030

Disetujui oleh Komisi pembimbing:

Ketua,

Dr. Ir. H. Sadik Ikhsan, DAD., M.Sc., IPM
NIP 19640314 198903 1 004

Anggota,

Dr. Ir. H. Muhammad Fauzi, M.P.
NIP 19631026 199003 1 003

Diketahui:

Koordinator Program Studi

Dr. Ir. H. Sadik Ikhsan, DAD., M.Sc., IPM
NIP 19640314 198903 1 004.

Dekan Fakultas Pertanian

Dr. Ir. Bambang Joko Priatmadi, MP
NIP 19630505 199003 1 001

Tanggal Lulus : 10 Mei 2023

Tanggal Wisuda:

SALINAN SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
PROGRAM PASCASARJANA**



SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

NOMOR : 309/UN8.4/SE/2023

Sertifikat ini diberikan kepada:

Mega Sartika

Dengan Judul Tesis:

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Kopi Bubuk di Provinsi Kalimantan Selatan

Telah dideteksi tingkat plagiasinya dengan kriteria toleransi $\leq 20\%$, dan dinyatakan Bebas dari Plagiasi.

Banjarmasin, 7 Juli 2023

Direktur,



Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si.

NIP. 196805071993031020

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami haturkan ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Kopi Bubuk Di Provinsi Kalimantan Selatan.

Tidak lupa tentunya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan tesis ini, dimana tesis ini tidak akan bisa diselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Terutama untuk Komisi Pembimbing:

1. Dr. Ir. H. Sadik Ikhsan, DAD., M.Sc.,IPM selaku Koordinator Program Studi.
2. Dr. Ir. H. Sadik Ikhsan, DAD., M.Sc.,IPM selaku Ketua Komisi Pembimbing pada penelitian ini dan Dr. Ir. H. Muhammad Fauzi,MP. selaku anggota Komisi Pembimbing atas petunjuk, koreksi serta saran yang sangat berarti selama proses penyusunan tesis ini.
3. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan tesis ini.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa masih sangat banyak kekurangan yang ada dalam tesis ini, sehingga penulis berharap kritik dan masukan terhadap kekurangan yang ada dalam tesis ini. Penulis berharap semoga tesis ini dapat mendatangkan manfaat bagi pembacanya.

Banjarmasin, Maret 2023

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di daerah Banjarmasin Kalimantan Selatan pada tanggal 23 Oktober 1989, anak Pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Bambang Suryo Carito dan Ibu Agustina.

Penulis menyelesaikan pendidikan formal di Sekolah Dasar Negeri Tanjung Rema Darat Martapura, Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gambut dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Sampang Kabupaten Sampang Provinsi Jawa Timur, penulis melanjutkan Pendidikan S1 Pertanian di kampus negeri yaitu Universitas Jember pada tahun 2007 lewat jalur SNMPTN, dan selesai pada tahun 2012, pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Program Pascasarjana dan terdaftar pada Program Studi Magister Ekonomi Pertanian Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru Kalimantan Selatan. Riwayat pekerjaan penulis dimulai selepas lulus Kuliah Tahun 2012 sebagai Staf Karyawan PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk sampai dengan sekarang.

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah	9
Tujuan Penelitian.....	9
Manfaat Penelitian.....	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	10
Karakteristik Komoditas Kopi.....	11
Potensi Ekonomi Komoditas Kopi	11
Perkembangan Konsumsi Kopi Indonesia.....	12
Pola Konsumsi Kopi.....	13
Penelitian Terdahulu.....	14
LANDASAN TEORI.....	18
Teori Konsumsi dari sisi <i>Utility</i>	18
Analisa Perilaku Konsumen	18
Teori Permintaan	19
Teori Konsumsi	25
Analisis Regresi Tobit	28
Algoritma Regresi Tobit.....	29
Kelebihan Regresi Tobit.....	31
Elastisitas Harga, Pendapatan, dan Silang.....	33
METODE PENELITIAN	40
Waktu dan Tempat Penelitian	40
Data Penelitian.....	40
Metode Analisis Data	40
Definisi Operational	45
HASIL DAN PEMBAHASAN	47

Pola Konsumsi Kopi Bubuk Masyarakat Kota Dan Desa	48
Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Kopi Bubuk Masyarakat Perkotaan ...	50
Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Kopi Bubuk Masyarakat Pedesaan	55
Elastisitas Harga	66
Elastisitas Silang.....	67
Elastisitas Pendapatan	69
KESIMPULAN DAN SARAN	71
Kesimpulan.....	71
Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Luas tanaman perkebunan kopi provinsi kalimantan selatan.....	5
2. Produksi tanaman perkebunan kopi provinsi kalimantan selatan	6
3. Data rata-rata konsumsi perkapita seminggu menurut kelompok bahan minuman kopi bubuk per kabupaten/kota Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2018-2021	7
4. Nilai koefisien beserta kategori elastisitasnya	34
5. Kategori pendapatan rumah tangga.....	47
6. Rata-rata pengeluaran rumah tangga.....	47
7. Hasil likelihood ratio masyarakat perkotaan.....	50
8. Hasil analisis uji wald masyarakat perkotaan	51
9. Analisis faktor yang berpengaruh konsumsi masyarakat perkotaan	52
10. Hasil likelihood ratio masyarakat perdesaan.....	56
11. Hasil analisis uji wald masyarakat perdesaan	57
12. Analisis faktor yang berpengaruh konsumsi masyarakat perdesaan.....	58
13. Hasil perhitungan elastisitas harga.....	66
14. Hasil perhitungan elastisitas silang	67
15. Hasil perhitungan elastisitas pendapatan	69

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Perkembangan konsumsi kopi indonesia 2010-2021	03
2. Kurva permintaan (<i>demand</i>)	20
3. Kurva permintaan (<i>demand</i>)	23
4. Rata-rata konsumsi kopi.....	48
5. Rata-rata pengeluaran konsumsi kopi	49

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Hasil analisis Tobit pada masyarakat perkotaan	85
2. Hasil analisis Tobit pada masyarakat perdesaan.....	88